

## Pemanfaatan Limbah dan Edukasi Stunting Bersama KKN-Mas

Rahma Wulan Noviana<sup>1</sup>✉,

<sup>1</sup> Faculty of teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ [a710190107@student.ums.ac.id](mailto:a710190107@student.ums.ac.id)

### **Abstract**

*The real Muhammadiyah Asyiyah work lecture (KKN-Mas) 2022 is one form of activity that provides a learning experience for students to live in the midst of society outside the campus. At the same time as a learning process as well as a form of student service to the community at large and directly identify and deal with the problems that are being faced by the community, especially in Timbuseng village, North Polombangkeng sub-district, Takalar district, South Sulawesi province.*

*The formulation of the problem in Timbuseng village is the amount of waste from molasses (sugarcane factory) and corn cobs, because most of the community's income is from sugarcane and corn farming. Abundant molasses and corn waste can disrupt the ecosystem in Timbuseng village. Thus, the processing of molasses waste from the sugarcane factory and corncob waste can be used as a more economical product, and amid the high price of chemical fertilizers, the community also gets the knowledge to make their own fertilizer for their gardens. Besides the abundance of plantation products in Timbuseng Village, there are still some toddlers who experience stunting in the village. Therefore, we want to educate pregnant women, especially and breastfeeding mothers in Timbuseng village about how to prevent and suppress stunting in our children and grandchildren.*

**Keywords:** Keyword 1; Corn Waste 2; Sugarcane Waste 3; Stunting

## PEMANFAATAN LIMBAH DAN EDUKASI STUNTING BERSAMA KKN-MAS

### **Abstrak**

Kuliah Kerja nyata Muhammadiyah Asyiyah (KKN-Mas) 2022 merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat khusus nya di desa timbuseng kecamatan polombangkeng utara, kabupaten takalar, provinsi Sulawesi selatan.

Rumusan masalah didesa timbuseng ialah banyaknya limbah dari tetes tebu (pabrik tebu) dan tongkol jagung, karena Sebagian penghasilan masyarakat yaitu dari pertanian tebu dan jagung. Limbah tetes tebu dan limbah jagung yang melimpah dapat mengganggu ekosistem yang ada didesa timbuseng. Sehingga, pengolahan limbah tetes tebu dari pabrik tebu dan limbah tongkol jagung dapat dijadikan produk yang lebih ekonomis, dan ditengah mahalanya harga pupuk kimia masyarakat juga mendapat pengetahuan untuk membuat pupuk sendiri bagi kebunya. Disamping melimpah ruahnya hasil perkebunan didesa timbuseng, masih ada beberapa balita yang mengalami stunting didesa tersebut. Oleh karena itu, kami hendak mengedukasi ibu hamil terutama dan ibu-ibu menyusui yang ada di desa timbuseng tentang bagaimana cara mencegah dan menekan terjadinya stunting pada anak cucu kita.

**Kata kunci:** Kata kunci 1; Limbah Jagung 2; Tetes Tebu 3; Stunting

## 1. Pendahuluan

Desa timbuseng adalah salah satu desa di kecamatan polombangkeng utara, kabupaten takalar, Sulawesi selatan. Terdiri dari 7 Dusun yaitu Timbuseng, Sauleya, Tanasambayang, Panaikang 1, Panaikang 2, dan bontobaddo. Dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, Adapun hasil pertanian di desa sini meliputi tebu, padi, dan jagung.

Seiring berjalannya waktu semakin banyak limbah yang dihasilkan dari pertanian, dimana dari hal tersebut menimbulkan ketidaknyamanan pada lingkungan, yang mengakibatkan jumlah limbah semakin meningkat. Maka dari itu perlu adanya penanganan yang tepat agar limbah bisa dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat menjaga kenyamanan lingkungan maka masyarakat harus diberikan pengarahan dan wawasan terhadap pemanfaatan limbah disekitar yang bernilai ekonomis dan murah. Salah satu nya dengan memanfaatkan limbah tetes tebu dari pabrik tebu. Tetes tebu atau bisa disebut juga dengan molasse ialah sisa dari proses pembuatan gula, tetes didapat dari hasil pemisahan sirup low grade dimana gula tidak dapat dibekukan lagi karena mengandung glukosa dan fruktosa.

Pada pengolahan limbah tongkol jagung dan tetes tebu, kami mengadakan pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi membuat pupuk secara langsung yang diikuti oleh petani desa timbuseng dan seluruh kepala dusun timbuseng. Sedangkan untuk menekan angka stunting di desa timbuseng, kami mengadakan seminar penyuluhan yang bekerjasama dengan puskesmas ko'mara untuk mengedukasi ibu-ibu terutama ibu hamil dan menyusui di desa timbuseng.

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa program pokoknya adalah merdeka stunting dan pelatihan pembuatan pupuk organik. Merdeka stunting adalah sebuah kegiatan untuk pencegahan serta pemahaman terkait stunting pada anak di Desa Timbuseng. Dengan itu kami harus tetap berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat seperti puskesmas dan pemerintahan desa untuk tetap memantu perkembangannya. Sementara, pelatihan pembuatan pupuk organik ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan inovasi kepada masyarakat Desa Timbuseng tentang bagaimana memanfaatkan limbah bonggol jagung dan air cucian beras menjadi pupuk organik..

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan secara terus menerus, untuk itu Kami akan mendampingi para pelaku kelompok tani dengan membangun pemerintahan desa dan menyatukannya dengan berkomunikasi secara berani atau online.

sehingga ini juga dapat diimplementasikan dan diterapkan sendiri oleh petani yang ada di Desa Timbuseng Kecamatan Polombangkeng Utara dan sekitarnya, agar pertanian semakin maju dan semakin baik tanpa merusak lingkungan dan keseimbangan alam.

## 2. Metode

**Tempat dan Waktu.** Program KKN-Mas dilaksanakan di desa timbuseng, kecamatan polombangkeng utara, kabupaten takalar, provinsi Sulawesi selatan. Selama 40 hari, dimulai dari 3 Agustus – 11 September 2022.

**Khalayak sasaran.** Sasaran dalam program KKN-Mas kepada masyarakat adalah masyarakat desa timbuseng, terutama petani karena petani adalah pekerjaan utama dari masyarakat desa timbuseng, dan dari ibu penderita stunting untuk megedukasi serta ibu hamil unyuk menekan angka stunting yang ada pada desa timbuseng.

**Metode Pengabdian.** Program KKN-Mas kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan Teknik pendekatan secara langsung, berawal dari survey desa sampai pelaksanaan kegiatan program menyesuaikan apa yang ada didesa, agar bisa berbaur atau menyatu kepada masyarakat desa setempat.

Metode yang digunakan pada program ini adalah system learning by doing sehingga pelaksanaan

Adapun Pembuatan Pupuk kompos dalam program kerja ini memiliki tahapan-tahapan berikut :

- 1) Sebelum dibuat terlebih dahulu jerami dicacah menggunakan parang.
- 2) Setelah dicacah dicampur dengan kotoran kuda kemudian disiram dengan bioaktivator campuran EM4 dan tetes tebu ( takaran campuran pupuk kompos : Tongkol jagung 4kg, EM4 1 liter + tetes tebu 1 liter + 5 liter air dan kotoran hewan ternak 4Kg).
- 3) Bahan diaduk sambil disiram dengan larutan bioaktivator hingga larutan habis. Bahan dimasukkan dalam bak komposter untuk difermentasi.
- 4) Proses pengomposan berlangsung sekitar 4-8 minggu

### 3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum berdasarkan pada kondisi objektif perihal masyarakat desa timbuseng memiliki keunggulan pada pertanian. Mata pencarian utama masyarakat desa timbuseng adalah menanam tebu, sebelum adanya pabrik gula takalar, masyarakat hanya mengandalkan bercocok tanam dengan padi saja. Namun setelah adanya pabrik gula takalar banyak masyarakat yang bekerja di pabrik gula takalar.

Masyarakat yang awalnya menanam padi, jagung kini beralih menjadi petani tebu semenjak adanya pabrik tebu tersebut. Banyak petani yang merasakan peningkatan mengenai pendapatan mata pencarian yang tepat, Pendidikan bagi anak-anak mereka setelah adanya pabrik gula takalar, petani yang awalnya tidak mampu menyekolahkan anaknya sampai SMA kini bisa menyekolahkan nya hingga perguruan tinggi, mereka juga meningkatkan kehidupan mereka dengan memiliki barang-barang atau alat-alat pertanian yang dari awalnya mereka menyewa sampai pada akhirnya mereka memiliki sendiri, Sebagian petani juga lebih memprioritaskan Kesehatan nya karena pendapatannya yang telah meningkat.

Pemanfaatan limbah yaitu pembuatan dan pelatihan pupuk kompos dari tongkol jagung dan tetes tebu, sifat program formal. Tujuan program ini yaitu pelatihan pembuatan pupuk kompos, diharapkan masyarakat timbuseng dapat mengolah limbah yang terdapat dalam lingkungan rumah tinggal masing-masing. Hasil dari pupuk kompos dapat digunakan sendiri oleh masyarakat atau dapat dijual yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat timbuseng. Manfaat dari program ini agar masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari limbah yang dihasilkan dari pertanian.

Edukasi stunting, sifat program yaitu formal. Tujuan dapat memberikan wawasan kepada ibu-ibu agar lebih berhati-hati dan menjaga pola hidup sehat pada anak, agar tidak ada lagi anak penderita stunting di desa timbuseng. Manfaat dari program ini yaitu

agar masyarakat lebih menyadari pentingnya pencegahan stunting terhadap calon bayi dan ibu muda.

#### 4. Kesimpulan

Program KKN-Mas kepada masyarakat desa timbuseng telah berjalan lancar sebagaimana mestinya. Masyarakat desa timbuseng khususnya petani belum mengetahui bahwa limbah yang ada disekitarnya dapat bermanfaat dalam pertaniannya,

- a. Desa timbuseng, kecamatan polombangkeng utara, takalar, Sulawesi selatan termasuk masyarakat desa yang sudah berkembang dengan optimal. Baik dalam sector pertanian, pemerintahan, dan sertor pendidikna.
- b. Pertanian desa timbuseng cukup berkembang dilihat dari antusias masyarakat dalam memperluas lahan pertanian tebu, padi dan jagung.
- c. Program KKN-mas kelompok 86 berjalan dengan baik, diantaranya pemanfaatan limbah dan edukasi stunting.

#### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya haturkan kepada LPMPP UMS, Prodi PTI, DPL KKN-Mas, Pemerintahan Desa timbuseng serta teman-teman KKN-Mas yang telah menyukseskan kegiatan ini.

#### Referensi

- [1] Aristoteles, A., Miswar, D., Hutauruk, G. A., Wulandari, N. A., Prayoga, A., Bernando, A. H., ... & Yasami, I. E. (2021). Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Organik Rumah Tangga di Desa Gedung Harapan, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. *BUGUH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1)..
- [2] Mufrodi, Z., Robi'in, B., & Noviyanto, F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto Dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN PPM. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 212-218.
- [3] Yusuf, D. N., Sutariati, G. A., & Iswandi, M. (2020). Pengembangan Teknologi Budidaya Aquaponik-Vertikultur Berbasis Pupuk Organik Cair Untuk Pengelolaan Lingkungan Dan Budidaya Pertanian Lahan Sempit. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 6-10.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)